

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA UNTUK
MEWUJUDKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DESA YANG TRANSPARAN DAN
AKUNTABEL DI KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN
(Studi Kasus Pada Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara,
Sukaraja Baru)**

SKRIPSI



**Nama : Remy Franki Silli
NIM : 222012361**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA UNTUK
MEWUJUDKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DESA YANG TRANSPARANDAN
AKUNTABEL DI KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN
(Studi Kasus Pada Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara,
Sukaraja Baru)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**Nama : Rexy Franki Silli
NIM : 222012361**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

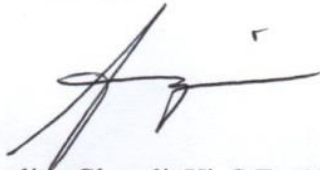
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SRIPSI

Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Untuk
Mewujudkan Anggaran Pendapatan Dan
Belanja Desa Yang Transparan Dan Akuntabel
Di Kecamatan Indralaya Selatan
Nama : Rexy Franki Silli
Nim : 22 2012 361
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

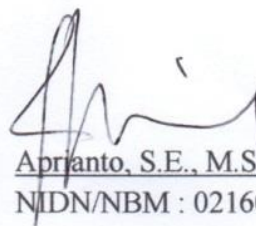
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,.....

Pembimbing I,



Rosalina Ghazali, Hj. S.E., AK., M.Si
NIDN:222811502/1021961

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN: 026106902 /944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : REXY FRANKI SILLI
Nim : 222012361
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila si kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019

Penulis



Rexy Franki Silli

qMOTTO

- ❖ **" You Can If You Think You Can"**
- ❖ **" Because Giving Up Is Not A Winner "**

Kupersembahkan Kepada:

- 1. Allah SWT**
- 2. Ayah dan Ibuku Tercinta (TASLIM HASBULLAH dan KARTIKA SUNDARI) yang selalu men do'a kan serta mensupport dalam menyelesaikan skripsi**
- 3. Seluruh Keluarga besarku**
- 4. Pembimbing Skripsi**
- 5. Pembimbing Akademik**
- 6. Terima kasih seluruh kawan-kawan Fakultas Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012**
- 7. Almamater Hijau**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang motivator, junjungan umat islam, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel Di Kecamatan Indralaya Selatan (Studi Kasus Pada Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru).

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Taslim Hasbullah dan Ibuku Kartika Sundari, Kakak Tertua Rico Destama Putra, Kedua Saudara Perempuan Rani Octaria dan Ririn Ingrid Andini serta seluruh keluarga besar serta saudara seperjuanganku yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan inspirasi serta dukungan agar selalu menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pembimbingku Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,M.Si.Ak dan Pak Aprianto, S.E.,M.Si. yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, disampaikan

juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Ibu Rosalina Ghazali, Hj. S.E.,AK.,M.Si Pembimbing Akademik Angkatan 2012
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak/Ibu Pemerintah Desa di Kecamatan Indralaya Selatan
7. Sahabat-sahabatku Rider's Motor Community Meranjat yang selalu mendukungku dari dulu.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan.

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca

dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, September 2019

Penulis

Rexy Franki Silli

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PRAKATA	iv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN EPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	10
1. Pengelolaan Dana Desa	10
2. Anggaran	29
3. Transparan	32

4. Akuntabel.....	34
B. Penelitian Sebelumnya	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasional Variabel.....	42
D. Data yang Diperlukan	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Selatan	48
2. Struktur Pemerintahan.....	52
3. Tugas Pokok Pelaksanaan Kecamatan Indralaya Selatan ..	53
B. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Anggaran Pendapatan dan Realisasi	6
Tabel I.2 Data Anggaran Belanja dan Realisasi.....	6
Tabel II.I Penelitian Sebelumnya	40
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	48
Tabel IV.3.1 Buku Kas Umum Desa Meranjat II.....	58
Tabel IV.3.2 Buku Kas Umum Desa Meranjat Ilir.....	58
Tabel.IV.3.3 Buku Kas Umum Desa Tanjung Dayang Utara	59
Tabel IV.3.4 Buku Kas Umum Desa Sukaraja Baru.....	59
Tabel IV.1 Gambaran Karakteristik Responden	60
Tabel IV.2 Tabulasi Hasil Kuesioner Indikator Perencanaan.	62
Tabel IV.3 Tabulasi Hasil Kuesioner Indikator Pelaksanaan	63
Tabel IV.4 Tabulasi Hasil Kuesioner Indikator Penatausahaan.....	65
Tabel IV.5 Tabulasi Hasil Kuesioner Indikator Pelaporan	67
Tabel IV.6 Tabulasi Hasil Kuesioner Indikator Pertanggungjawaban	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Indralaya Selatan	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data APBDes Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru.....
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 3	Surat Selesai Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 4	Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek.....
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Sertifikat TOEFL.....
Lampiran 7	Biodata Penulis

ABSTRAK

**Rexy Franki Silli / 222012361 / Analisis Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel (Studi Kasus Pada Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru).
/ Akuntansi Sektor Publik**

Rumusan masalah penelitian adalah Bagaimanakah pengelolaan keuangan desa dikecamatan indralaya selatan untuk mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel? Tujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa dikecamatan indralaya selatan untuk mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel.

Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Data primer berupa data jawaban kuesioner yang telah dibagi kepada perangkat desa sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa di kecamatan indralaya selatan belum melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan sehingga kurangnya transparansi, masih kurangnya akuntabilitas publik sehingga dapat memberikan peluang aparatur desa dalam penyalahgunaan wewenang serta pelaporan dana desa, pada 4 desa dikecamatan indralaya selatan belum menerapkan dan membuat semua laporan yang menjadi peraturan dalam penyusunan laporan keuangan, bendahara desa masih membuat buku kas umum yang masih ditulis manual.

Kata kunci: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban

ABSTRACT

Hesti Utami / 222014199 / Analysis of Village Financial Management to Realize Transparent and Accountable Village Revenue and Expenditure Budget in sub-District Indralaya Selatan (case study on village Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru) / Public Sector Accounting.

The formulation of research problem is how is the financial management of village in the southern indralaya sub-district to realize a transparant and accountable village income and expenditure budget? The objective is to find out the village financial management in the southern indralaya sub-district to realize a transparant and accountable village income and expenditure budget. This research includes descriptive research. Primary data in the form of questionnaire answer data that has been shared with village officials as research respondents. Data collection techniques by means of questionnaires. The analysis technique used is qualitative analysis. The results showed that village financial management in 4 villages in the southern indralaya sub-district had not involved the community in the implementation process so that there was a lack of transparency, there was still a lack of public accountability so that it could provide opportunities for village officials in the utilization of authority and village fund reporting and make all the reports that become the rules in the preparation of financial statements, the village treasurer still make general cash books that are still written manually

Keywords: planning, implementation, administration, reporting, accountability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya otonomi daerah serta dalam era globalisasi, maka pemerintah daerah dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan daerahnya, karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan serta pembangunan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, dan dengan sendirinya masyarakat akan mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab.

Implementasi Otonomi Daerah salah satu aspeknya adalah pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu program daerah bidang keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu serta mengemban misi mewujudkan suatu strategi melalui berbagai kegiatan. Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir. Kebijakan tata kelola desa yang dimuat dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dianggap sebagai kebijakan

yang membawa harapan baru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa kebijakan tersebut, diantaranya adalah alokasi anggaran yang besar kepada desa yang dimaksudkan untuk meningkatkan anggaran desa dalam pembangunan, pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa. Kemudian adanya pemberian penghasilan tetap dan tunjangan kepada kepala desa beserta perangkatnya yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat desa.

Diterbitkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa karena didalamnya telah mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan peranggungjawaban keuangan desa (Sujarweni, 2015: 17). Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya.

Perencanaan keuangan desa adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa bersama masyarakat desa dalam membuat perencanaan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa, dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat diperlukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan hingga pertanggungjawabannya. Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa

merupakan implementasi atau eksekusi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Termasuk dalam pelaksanaan diantaranya adalah proses pengadaan barang dan jasa serta proses pembayaran

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu sehingga informasi aktual berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh. Laporan pertanggungjawaban yang wajib dibuat bendahara desa dalam penatausahaan adalah buku kas umum, buku pembantu pajak dan buku bank. Laporan pertanggungjawaban desa adalah dokumen resmi milik pemerintah desa yang berfungsi sebagai sumber data untuk keperluan audit dan sebagai barang bukti apabila diperlukan dalam proses hukum, dalam hal terjadi dugaan penyelewengan keuangan atau tindak pidana lain terkait keuangan desa

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggungjawab atas tugas dan wewenang yang diberikan. Pertanggungjawaban adalah pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan dari para pemimpin atau pengelola organisasi sektor publik kepada pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) serta masyarakat. Setiap warga desa pada desa yang bersangkutan mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dimana mereka tinggal (Sujarweni, 2015: 29)

Transparan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Yani, 2013: 359).

Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (Deddi Nordiawan, 2006: 35).

Pemerintah desa berusaha untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya kepada masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik dan benar sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 mengenai pedoman pengelolaan keuangan desa. Dengan ini masyarakat akhirnya dapat menilai kinerja pemerintah desa secara langsung, jika kinerja pemerintah desa baik maka masyarakat akan memberikan apresiasi yang baik. Namun apabila hasil pengelolaan keuangan desa tidak diungkapkan kepada masyarakat maka pengelolaan keuangan desa tidak dapat diketahui oleh masyarakat sehingga pemerintah desa belum menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya pada masyarakat umum.

Wilayah dalam penelitian ini adalah Desa-desa di kecamatan Indralaya selatan. Kecamatan Indralaya Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Terletak di selatan ibukota kabupaten Ogan Ilir melintasi jalan lintas timur Palembang Kayuagung, dan jalan Provinsi Sumsel Muara Meranjat- Rambang Kuang- Beringin (OKU).

Kecamatan indralaya selatan memiliki luas wilayah: 100,26 Km, terdiri dari 14 desa.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Novindra Dwi Setiani (2017), meneliti tentang Analisis dan Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa dengan berperannya perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan berkualitas baik dan transparan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Neny Tri Indrianasari (2017), meneliti tentang Peran perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Survey pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukadono). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat desa berperan dalam pengelolaan dana desa, perangkat desa terlibat dalam proses pelaksanaan penggunaan keuangan desa, perangkat desa sudah memfasilitasi proses pengadaan barang dan jasa serta mengelola atau melaksanakan pekerjaan terkait kegiatan yang telah ditetapkan dalam perdes tentang APBDes.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Muhammad Bassirudin (2014), meneliti tentang Peran Pemerintahan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Meranti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa berada pada kategori sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dikecamatan Indralaya Selatan ini sudah memiliki sarana dan namun masih banyak yang harus dibenahi agar lebih maju, untuk membenahinya

Pemerintah kecamatan Indralaya Selatan memberikan Dana Desa untuk seluruh desa kecamatan Indralaya Selatan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Tabel I.1
Gambaran Umum Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru

a. Luas Wilayah

Nama Desa	Luas Wilayah (Km)
Meranjat II	21,65
Meranjat Ilir	8,76
Tanjung Dayang Utara	3,03
Sukaraja Baru	5,93

b. Orbitasi (Jarak tempuh desa ke kecamatan)

Nama Desa	Orbitasi (Km)
Meranjat II	3
Meranjat Ilir	3
Tanjung Dayang Utara	5
Sukaraja Baru	7

c. Kependudukan

Nama Desa	L	P	L+P
Meranjat II	1056	1049	2105
Meranjat Ilir	819	859	1678
Tanjung Dayang Utara	576	575	1151
Sukaraja Baru	1159	1162	2321

d. Pendidikan

1. Desa Meranjat II

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tidak/Belum Sekolah	-	-
2	SD	-	-
3	Tamat SD	-	-
4	SMP	-	-
5	SMA	-	-
6	D1-2	-	-
7	D 3	-	-
8	S1	-	-
	Jumlah	-	-

2. Desa Meranjat Ilir

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tidak/Belum Sekolah	244	17,54
2	SD	144	8,28
3	TamatSD	441	25,36
4	SMP	276	15,87
5	SMA	459	26,39
6	D1-2	9	0,52
7	D 3	20	1,15
8	S1	85	4,89
	Jumlah	1678	100,00

3. Desa Tanjung Dayang Utara

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Prasekolah	100	10
2	TK	10	1
3	SD	459	9
4	SMP	186	46
5	SMA	157	19
6	Perguruan Tinggi	40	4
7	Tidak sekolah	40	4
	Jumlah	992	100

4. Desa Sukaraja Baru

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	81	-
2	SMP	230	-
3	SMA	416	-
4	Perguruan Tinggi	137	-
5	Tidak Sekolah	30	-
	Jumlah	894	-

e. Jenis Pekerjaan

1. Desa Meranjat II

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Belum Bekerja 0-5 Tahun	-	-
2	Buruh Harian	-	-
3	Buruh Tani/Nelayan	-	-
4	Guru	-	-
5	Karyawan Honorer	-	-
6	Karyawan Swasta	-	-
7	Polri	-	-
8	Ibu Rumah Tangga	-	-
9	Pedagang	-	-
10	PNS	-	-
11	Masih Pelajar	-	-
12	Pelaut	-	-
13	Penata Rambut	-	-
14	Pensiunan	-	-
15	Dagang	-	-
16	Petani Kebun	-	-
17	Sopir	-	-
18	Tukang Batu	-	-
19	Tukang Jahit	-	-
20	Tukang Kayu	-	-
21	Ustad	-	-
22	Wiraswata	-	-
	Total	-	-

2. Desa Meranjat Ilir

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Belum Bekerja 0-5 Tahun	488	31,57
2	Buruh Harian	196	7,82
3	Buruh Tani/Nelayan	11	0,63
4	Guru	6	0,35
5	Karyawan Honorer	4	0,23
6	Karyawan Swasta	24	1,38
7	Polri	2	0,12
8	Ibu Rumah Tangga	361	20,76
9	Pedagang	57	3,28
10	PNS	26	1,50
11	Masih Pelajar	321	18,46
12	Pelaut	1	0,06
13	Penata Rambut	1	0,06
14	Pensiunan	7	0,40
15	Dagang	5	0,29
16	Petani Kebun	38	2,19
17	Sopir	3	0,17
18	Tukang Batu	1	0,06
19	Tukang Jahit	1	0,06
20	Tukang Kayu	2	0,12
21	Ustad	1	0,06
22	Wiraswata	182	10,47
	Total	1678	100

3. Desa Tanjung Dayang Utara

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Anggota TNI/Polri	2	0
2	PNS	25	3
3	Pegawai BUMN	1	0
4	Pegawai Swasta	10	1
5	Wiraswata	145	15
6	Petani Pemilik Lahan	98	10
7	Petani Upahan	109	11
8	Buruh	49	5
9	Pengangguran	0	0
10	Peternak	1	0

11	Nelayan	8	1
12	TidakBekerja	544	55
	Total	992	100

4. Sukaraja Baru

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	483	-
2	Wiraswasta	35	-
3	PNS/ABRI/Polri	43	-
4	Pedagang	85	-
5	Buruh	87	-
6	Guru	17	-
7	Tukang	47	-
8	Nelayan	15	-
9	Lainnya	939	-
10	Pengangguran	135	-
	Total	1886	-

Berikut data mengenai anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun anggaran 2018

Tabel II.1
Anggaran Pendapatan dan BelanjaDesa
Kecamatan Indralaya Selatan
Tahun anggaran 2018

Nama Desa	Anggaran Pendapatan	Belanja Desa	Selisih
Meranjat II	1.201.309.750	1.126.309.750	75.000.000
Meranjat Ilir	1.102.064.000	1.083.064.000	20.000.000
Tanjung Dayang Utara	1.122.634.750	1.092.634.750	30.000.000
Sukaraja Baru	1.262.735.000	1.132.735.000	130.000.000

Berdasarkan tabel II.1. menunjukkan bahwa pada laporan anggaran pendapatan dan belanja desa terdapat selisih dana. Adanya pelaporan selisih

dana yang tidak terealisasi dari 4 desa tersebut menunjukkan kurangnya pertanggungjawaban dalam laporan keuangan desa, tidak terealisasinya anggaran dana desa tersebut disebabkan adanya dana yang tidak dianggarkan pada bidang penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu 60% dari penghasilan tetap dan tunjangan serta belanja pegawai.

Program perencanaan desa sudah baik karna adanya anggaran pendapatan dan belanja desa tetapi. Program perencanaan yang dilakukan pada 4 desa tersebut dilakukan pada bidang pembangunan desa yaitu pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana desa serta pengembangan sarana prasarana ekonomi untuk mewujudkan lumbung ekonomi desa maka kelebihan pada dana tersebut dianggarkan untuk BUMDes (Badan usaha milik desa).

Pelaksanaan dana yang tidak melibatkan masyarakat menyebabkan ketidaksesuaian keinginan masyarakat serta kurangnya transparansi terhadap laporan pengelolaan keuangan desa dan kurangnya Akuntabilitas publik yang menjamin bahwa tiap kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh lapisan masyarakat secara terbukasehingga dapat memberikan peluang aparatur desa dalam penyalahgunaan wewenang serta pelaporan dana desa. Sebagian besar desa di kecamatan indralaya selatan belum menerapkan dan membuat semua laporan yang menjadi peraturan dalam penyusunan laporan keuangan desa. Desa- desa di kecamatan indralaya selatan hanya membuat buku kas umum saja

yang dibuat secara manual hal ini tidak sesuai dengan penatusahaan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Yang Transparan Dan Akuntabel Di Kecamatan Indralaya Selatan (Studi Kasus Pada Desa Meranjat II, Meranjat Ilir, Tanjung Dayang Utara, Sukaraja Baru)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan keuangan desa meranjat II, meranjatilir, tanjungdayangutara, sukarajabaru untuk mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel di kecamatan indralaya selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa meranjat II, meranjatilir, tanjungdayangutara, sukarajabaru untuk mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel di kecamatan indralaya selatan.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi PenuliSebagai bukti empiris yang ada tentang analisis pengelolaan keuangan desa untuk mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel.
2. Bagi Pemerintah Desa di Kecamatan Indralaya Selatan
Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemerintah desa serta masukan dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan pemerintah di Kecamatan Indralaya Selatan.
3. Bagi Almamater
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bassirudin, Muhammad. (2014). Peran Pemeritahan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti 2012. *e-jurnal jom FISIP*. Vol. 1. No.2
- Bastian, Indra. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Eriangga.
- Bastian, Indra. (2015). Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa. Jakarta: Penerbit Eriangga.
- Indrianasari, Tri Neny. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). *e-jurnal*. Vol. 1 No.2.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Nordiawan Deddi. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Setiana, Dwi Novindra. (2017). Analisis Pemahaman dan Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *e-jurnal*. Vol. 1. No.2.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Undang-undang No 6 Tahun 2016 Tentang Desa